

## ABSTRAK

Studi ini berangkat dari penelusuran teoritis yang dilakukan pada hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil kajian tersebut menemukan bahwa kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel modal intelektual, struktur modal dan *good corporate governance*. Pada penelitian-penelitian tersebut kinerja keuangan diproksikan dengan menggunakan beberapa rasio-rasio seperti ROA, ROE, EVA maupun Tobins Q. Demikian pula dengan variabel prediktornya yang diukur dengan menggunakan berbagai proksi yang berbeda-beda. Temuan-temuan tersebut mengantarkan studi ini pada suatu kesimpulan bahwa penelitian-penelitian terdahulu yang mengukur modal intelektual, struktur modal dan GCG terhadap kinerja keuangan masih menggunakan proksi yang berbeda-beda. Selain itu, hasil pengujian pada variabel-variabel tersebut menghasilkan kesimpulan yang belum konklusif. Berangkat dari temuan tersebut maka studi ini kembali melakukan penelitian untuk meneliti mengenai pengaruh modal intelektual, struktur modal dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

Pengujian variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian dengan jumlah 11 perusahaan dengan periode amatan pada tahun 2012-2016. Data terkait studi ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan Uji Regresi Berganda.

Hasil pengujian regresi berganda menemukan bahwa modal intelektual VAIC memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, struktur modal DAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Kata Kunci: Modal Intelektual, Struktur Modal, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan**

## **ABSTRACT**

*This study departs from the theoretical searches conducted on the results of previous research related to the financial performance of the company. The results of the study found that financial performance can be explained by variable intellectual capital, capital structure and good corporate governance. In these studies financial performance is proxied by using several ratios such as ROA, ROE, EVA and Tobins Q. Similarly, the predictor variables are measured using different proxies. These findings led the study to a conclusion that previous studies that measured intellectual capital, capital structure and GCG on financial performance still used different proxies. In addition, the test results on these variables yield conclusions that have not been conclusive. Departing from these findings, this study again conducted research to examine the effect of intellectual capital, capital structure and good corporate governance on financial performance.*

*Tests of variables were performed by using sharia banking listed in Indonesia Stock Exchange as research object with 11 companies with observation period in 2012-2016. The data relating to this study were obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD), Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 and annual financial reports through [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and then analyzed using the Multiple Regression Test approach.*

*The results of multiple regression testing found that VAIC intellectual capital has a significant positive effect on the company's financial performance, capital structure DAR has a significant positive effect on corporate financial performance, good corporate governance has no significant effect on the financial performance of the company.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Capital Structure, Good Corporate Governance, Financial Performance*

## INTISARI

Kinerja keuangan merupakan prestasi kerja yang diperoleh perusahaan pada periode tertentu dan tertuang di laporan keuangan yang bersangkutan. Pada laporan keuangan perusahaan, investor mengambil informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan. Dan untuk membayar dividen yang memadai seorang investor lebih tertarik dengan kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan. Penelusuran terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan pada studi ini menemukan bahwa kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel modal intelektual, struktur modal dan *good corporate governance*. Pada penelitian-penelitian tersebut kinerja keuangan diproksikan dengan menggunakan beberapa rasio-rasio seperti ROA, ROE, EVA maupun Tobins Q. Demikian pula dengan variabel prediktornya yang diukur dengan menggunakan berbagai proksi yang berbeda-beda. Temuan-temuan tersebut mengantarkan studi ini pada suatu kesimpulan bahwa penelitian-penelitian terdahulu yang mengukur modal intelektual, struktur modal dan GCG terhadap kinerja keuangan masih menggunakan proksi yang berbeda-beda. Selain itu, hasil pengujian pada variabel-variabel tersebut menghasilkan kesimpulan yang belum konklusif.

Berpijak pada temuan teoritis tersebut, studi ini kembali melakukan penelitian empiris pada pengaruh modal intelektual, struktur modal dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai obyek penelitian yang berjumlah 11 perusahaan dengan periode amatan pada tahun 2012-2016. Berdasarkan batasan tersebut diperoleh obyek penelitian sejumlah 55. Data terkait studi ini diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 dan laporan keuangan tahunan (*annual report*) melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan Uji Regresi Berganda.

Hasil pengujian regresi berganda diperoleh tiga temuan. Pertama, menunjukkan bahwa modal intelektual VAIC memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE, artinya bank dengan modal intelektual yang tinggi akan memiliki kinerja keuangan yang tinggi. Temuan kedua adalah bahwa struktur modal DAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE yang berarti bahwa bank dengan struktur modal yang tinggi akan memiliki

kinerja keuangan yang tinggi. Temuan ketiga adalah bahwa ternyata *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.